

Pancasila Sebagai Falsafah Hidup Bangsa Indonesia

When people should go to the ebook stores, search introduction by shop, shelf by shelf, it is in fact problematic. This is why we offer the books compilations in this website. It will definitely ease you to see guide **pancasila sebagai falsafah hidup bangsa indonesia** as you such as.

By searching the title, publisher, or authors of guide you in reality want, you can discover them rapidly. In the house, workplace, or perhaps in your method can be all best area within net connections. If you intention to download and install the **pancasila sebagai falsafah hidup bangsa indonesia**, it is definitely easy then, back currently we extend the member to buy and make bargains to download and install **pancasila sebagai falsafah hidup bangsa indonesia** hence simple!

Pendekatan Dogmatika Hukum dan Teori Hukum Terhadap Fungsi Sosial Hak Milik Dalam konteks Negara

Hukum Pancasila - Dr. Boli Sabon Max, S.H., M.Hum. 2019-07-01

Prof. Dr. Aloisius Agus Nugroho (Guru Besar Tetap bidang Ilmu Komunikasi Etika Politik Fakultas Ilmu Administrasi & Bisnis Komunikasi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, juga aktif di Pusat Pengembangan Etika (PPE) Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta) Korupsi adalah dosa negara modern yang harus dicegah dan diberantas antara lain melalui studi fungsi sosial hak milik dan Pancasila. Oleh karena itu, buku ini layak dibaca oleh siapa pun, khususnya mereka yang peduli akan masa depan bangsa dan negara Indonesia ini. Prof. Dr. Bintan R. Saragih, S.H. (Guru Besar Tetap bidang Ilmu Hukum Tata Negara Universitas Indonesia, juga Dekan Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan, Tangerang) Buku ini menarik untuk dibaca dan didiskusikan karena banyak memuat masalah ketatanegaraan, filsafat kenegaraan. Satu hal yang perlu diperhatikan adalah pernyataan penulis, bahwa: Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan NKRI merupakan konsep-konsep yang mempunyai arti dan makna yang sangat berbeda satu sama lain, maka tidak boleh disamaratakan menjadi pilar kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia. Prof. Dr. Anna Erliyana, S.H., M.H. Guru Besar Tetap Ilmu Hukum Administrasi Negara, khususnya bidang Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara. Selain itu ia juga dikenal sebagai seorang yang concern di bidang Hak Asasi Manusia, aktif di Lembaga Kajian Hak Asasi Manusia FHUI, juga aktif di Yayasan Pengkajian Hukum Indonesia (YPHI). Masyarakat Indonesia saat ini semakin cenderung individualistis dan materialistis. Individualisme mencuat dari primordialisme kesukuan dan keagamaan, sementara korupsi semakin menjamur sebagai cirri materialisme. Akibatnya kita jauh dari suasana kekeluargaan sehingga kita kehilangan jati diri sebagai bangsa Indonesia. Prof. Dr. Ida Bagus Rahmadi Supancana, S.H., M.H. (Guru Besar Tetap bidang Ilmu Hukum Udara dan Ruang Angkasa Fakultas Hukum Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta) Penerbitan buku Pendekatan Dogmatika Hukum Terhadap Fungsi Sosial Hak Milik dalam Konteks Negara

Huku Pancasila karya Dr. Boli Sabon Max, S.H., M.Hum. sangat tepat momentumnya di tengah-tengah kecenderungan individualism yang semakin berkembang. Dengan landasan teoretis dan filosofis yang kuat, kita diajak kembali kepada jati diri bangsa Indonesia, yaitu Pancasila, dalam memaknai hak milik, agar bermanfaat bagi kepentingan masyarakat, bangsa, dan negara. Mgr. Ignatius Suharyo (Uskup Keuskupan Agung Jakarta, Ketua Konferensi Wali Gereja Indonesia Gagasan dan pemaparan mengenai fungsi sosial hak milik merupakan topik yang selalu aktual. Prinsip ini berkali-kali ditegaskan dalam Ajaran Sosial Gereja Katolik, misalnya dalam Ensiklik Sollicitudo Rei Socialis, no 42 : “Perlulah ditegaskan sekali lagi asas karakteristik ajaran sosial Kristiani; harta benda dunia ini pada mulanya dimaksudkan bagi semua orang, pada hakekatnya (milik perseorangan) mempunyai fungsi sosial berdasarkan prinsip bahwa harta benda diperuntukkan bagi semua orang. Semoga dengan membaca buku ini semakin banyak orang yang memahami, meyakini, dan mewujudkan prinsip ini dalam berjalan bersama menuju Indonesia yang semakin sejahtera.

MENGENAL INDONESIA - Boli Sabon Max 2019-12-12

Kita semua menyambut gembira terbitnya buku karya Dr. Boli Sabon Max, S.H., M.Hum. ini di tengah dinamika perkembangan masyarakat dan bangsa kita yang menghadapi arus perubahan zaman yang sangat cepat sebagai akibat laju perkembangan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi pascamodern. Di tengah dinamika perubahan, proses regenerasi juga berlangsung sangat cepat, sementara usia harapan hidup (life expectancy) semakin panjang karena perkembangan tingkat kesejahteraan masyarakat yang juga terus meningkat. Untuk itu, proses kesinambungan pembangunan harus dijaga dan dikawal dengan dukungan pengetahuan dan keyakinan kebangsaan yang terwariskan secara kuat antargenerasi. Karena itu, upaya untuk mempromosikan pengenalan terhadap Indonesia dan kesadaran atas ke-Indonesiaan kita, perlu terus-menerus disebarluaskan ke seluruh anak negeri, terutama bagi kaum muda yang akan mewarisi dan

memimpin Indonesia di masa depan. Buku ini juga berisi informasi dan pengetahuan umum yang sangat perlu dan mudah untuk dicerna oleh khalayak pembaca, di samping juga memuat pelbagai rekaman sejarah yang penting untuk diketahui mengenai apa yang kita sebut sebagai Indonesia. Pada Bab II, buku ini secara khusus menguraikan tentang sejarah dan penggunaan nama Indonesia, tentang bendera merah putih, tentang lambang negara Garuda Pancasila, dan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Pada Bab III, IV, V dan VI, diuraikan pula mengenai sejarah kerajaan Sriwijaya, kerajaan Majapahit, dan perjuangan panjang menuju zaman kemerdekaan dari penjajahan oleh bangsa lain. Demikian pula mengenai detik-detik menjelang dan sesudah proklamasi kemerdekaan Indonesia sebagai negara merdeka dan berdaulat, dan bahkan peristiwa-peristiwa yang pernah terjadi dalam sejarah yang mencoba menggugurkan atau mengganti Pancasila, diuraikan secara sangat informatif dalam buku ini. Semua rekaman sejarah tersebut, dapat dilihat sebagai bagian dari proses panjang Indonesia menjadi satu bangsa yang merdeka dan berdaulat dalam rangka Indonesia yang satu, yaitu Indonesia bersatu di tengah keragaman. Itulah salah satu aras cita-cita kebangsaan kita yang tercermin dalam rumusan cita negara dan cita hukum Indonesia sebagai negara hukum yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Prinsip kegotongroyongan yang dikatakan oleh Bung Karno sebagai inti semangat kelima sila Pancasila, diuraikan secara lugas dan mudah dicerna oleh buku ini. Demikian pula tentang cita hukum Indonesia dan filsafat hukum Pancasila diuraikan secara reflektif yang mudah mengajak pembacanya untuk mengenali jiwanya Indonesia yang kita warisi dari generasi pendahulu kita, dan terus akan kita jaga serta kita kembangkan dalam menghadapi aneka tantangan baru sesuai tuntutan perkembangan zaman. Saya menganjurkan agar buku ini dijadikan bahan ajar atau buku wajib untuk para mahasiswa di pelbagai Fakultas Hukum, karena isinya juga memuat pengetahuan dasar yang penting bagi para mahasiswa. Secara khusus, pada Bab VI juga diuraikan mengenai konstitusi, dan pelbagai pengetahuan penting mengenai teori-teori konstitusi dan praktik perkembangan konstitusi Indonesia sejak kemerdekaan sampai sekarang. Karena itu, untuk menambah sumber informasi pengetahuan bagi para dosen dan mahasiswa hukum, saya anjurkan agar buku ini dijadikan bacaan. Tentu bagi masyarakat luas, buku ini juga diperlukan untuk memahami dan mengenal lebih dekat Indonesia dari perspektif ilmu hukum. Akhirnya, kepada penulis, saya ucapkan selamat, dan kepada semua pembaca, juga selamat menikmati buku ini.

Kejaksaan RI - Marwan Effendy 2005

Role and position of public prosecution according to Indonesian law.

Dimensi hukum Islam dalam sistem hukum nasional - 1996

Institutionalization of Islamic law in Indonesia's legal system; festschrift in honor of Professor Busthanul Arifin, former Supreme Court judge.

Buku Ajar Pendidikan Pancasila - Irwan Gesmi, S.Sos., M.Si

Buku bahan ajar pendidikan pancasila ini bertujuan untuk bermanfaat bagi pembaca secara pengetahuan dan wawasan. Diantaranya Pengertian Pancasila, Tujuan Pendidikan Nasional, Pancasila Sebagai Dasar Pancasila, Sejarah Pancasila Pada Masa Kerajaan, Realisasi Pancasila, Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Etika Politik Berdasarkan Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika, Kedudukan Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Ideologi.

Komunikasi Strategis Indonesia-Tiongkok - Abdul Rani Usman 2021-11-03

Mempelajari dunia Tiongkok tidak pernah habisnya, kajian ini telah diteliti oleh penulis dari berbagai segmen dan latar belakang, baik oleh bangsa Tionghoa sendiri maupun orang asing. Dunia Tiongkok sendiri dapat ditelusuri mulai 2500 tahun sebelum Masehi. Sejarah Tiongkok menjadi perhatian para penulis dari Barat, Timur, sampai ke Persia. Sentuhan peradaban besar Tiongkok dengan dunia luar dimulai dari Jalur Sutra (Silk Road) kuno sampai dunia global. Jalur Sutra dikembangkan dengan konsep pembangunan Tionghoa one belt one road mulai dari Asia, Timur Tengah, sampai ke Afrika. Komunikasi global melalui Jalur Sutra bersentuhan dengan dunia Islam. Islam dan Tiongkok sebagai sahabat dalam peradaban dunia sampai saat ini. Sebagai bangsa Asia, Tiongkok bersentuhan dengan peradaban Melayu di Nusantara. Setelah Indonesia merdeka, Tiongkok membangun diplomasi guna menciptakan perdamaian dunia dan menjadi mitra dalam bidang budaya, ekonomi, dan politik. Penulis buku ini, sebagai pengajar komunikasi antarbudaya di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Aceh juga alumni Program Pendidikan Reguler Lemhannas Republik Indonesia angkatan LVI tahun 2017, mencoba mengkaji komunikasi politik Indonesia-Tiongkok berdasarkan model komunikasi sosial budaya, tradisi, etos, etika dan agama. Penulis berusaha mencoba melihat kajian komunikasi politik berdasarkan fenomena global yang mempunyai harapan dan tantangan bagi bangsa Indonesia. Harapan bagi bangsa Indonesia dan China dalam membangun komunikasi politik, yang didasarkan kepada ajaran agama Islam yang merupakan jembatan menuju harmoni. Kearifan komunikasi antara Indonesia dan Tiongkok dapat dibangun dengan semangat spiritual dan budaya Indonesia yang sarat dengan nilai-nilai lokal yang telah berinteraksi dengan budaya Tiongkok ribuan tahun yang lalu. Benang merah komunikasi politik antara Indonesia dan Tiongkok dibingkai dengan semangat gotong-royong dan ciri ke-Indonesia-an plus Islam dan peradaban Tionghoa Raya melalui peranakan Tionghoa di Asia Tenggara. **APA MENGAPA BAGAIMANA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN MORAL PANCASILA DAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn) - Hamid Darmadi 2020-09-25** Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang notabene bermeteraikan Pendidikan Moral Pancasila merupakan salah satu pelajaran yang “sangat Urgen” dipelajari oleh segenap warga negara

Indonesia umumnya dan oleh generasi muda bangsa khususnya di samping “Pendidikan Agama” guna mengeliminasi riak-riak negatif yang berkontribusi mengusik “Persatuan dan Kesatuan Bangsa” yang sudah lama terbina. Kehadiran buku ini menawarkan alternative untuk menyembuhkan penyakit intoleransi dan inkonsistensi yang mengusik persatuan dan kesatuan bangsa dengan memahami dan memaknai nilai-nilai Pancasila. Pancasila yang termuat dalam Alenia ke IV Pembukaan UUD 1945 merupakan pelajaran yang berfungsi menanamkan Ideology Negara dan nilai-nilai Karakter Bangsa. Pendidikan Pancasila dan UUD 1945 mengemban misi membentuk warganegara Indonesia yang berakhlak mulia, cinta tanah air dan bangsa, menjadi warga negara yang baik serta bertanggung jawab. Pancasila merupakan jiwa seluruh rakyat Indonesia, yang memberi kekuatan hidup kepada bangsa Indonesia serta warta pembimbing dalam mengejar kehidupan yang lebih baik, demi menuju masyarakat Indonesia yang adil dan makmur. Salah satu fungsi Pancasila sebagai dasar negara adalah sebagai sumber dari segala sumber hukum atau sumber tertib hukum. Pancasila digunakan sebagai petunjuk arah bagi semua kegiatan atau aktivitas hidup dan kehidupan dalam berbangsa dan bernegara

Modul Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi - Nyoman Ayu Putri Lestari 2021-08-02

Pendidikan kewarganegaraan pada dasarnya dilakukan dan dikembangkan di seluruh dunia dengan berbagai macam istilah. Pendidikan kewarganegaraan pertama kali diperkenalkan sejak tahun 1790. Di Indonesia Pendidikan kewarganegaraan dimulai pada tahun 1957 yang dikenal dengan istilah civics. Penerapannya sebagai pelajaran di sekolah-sekolah dimulai pada tahun 1961 dan kemudian berganti nama menjadi kewarganegaraan pada tahun 1968. Kata kewarganegaraan dalam bahasa Latin disebut *civicus*, selanjutnya kata *civicus* diserap ke dalam bahasa Inggris menjadi kata *civic* yang berarti warga negara atau kewarganegaraan. Belajar tentang Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada dasarnya adalah belajar tentang keindonesiaan, belajar untuk menjadi manusia yang berkepribadian Indonesia, membangun rasa kebangsaan, dan mencintai tanah air Indonesia. Oleh karena itu, seorang lulusan perguruan tinggi sebagai bagian dari masyarakat Indonesia yang terdidik perlu memahami tentang Indonesia, memiliki kepribadian Indonesia, memiliki rasa kebangsaan Indonesia, dan mencintai tanah air Indonesia.

Antropologi Budaya Pendekatan Habonaron Do Bona Sebagai Falsafah Hidup Masyarakat Simalungun - Irma Fatmawati 2020-07-01

Dalam buku ini menjelaskan tentang asal usul daerah Simalungun, sejarah Desa Purbasaribu, struktur sosial masyarakat Simalungun dan sistem pelapisan sosial di dalam masyarakat Simalungun pada masanya. Selain itu di dalam buku ini menjelaskan kisah dan legenda Habonaron Do Bona di dalam masyarakat Simalungun selain itu Habonaron Do Bona di dalam masyarakat dijadikan sebagai falsafah hidup dan penerapan

Habonaron Do Bona dianggap sebagai nilai budaya masyarakat Simalungun serta menceritakan raja-raja Habonaron Do Bona. Antropologi Budaya Pendekatan Habonaron Do Bona Sebagai Falsafah Hidup Masyarakat Simalungun ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak *Ensiklopedi PKN 2* - R. Toto Sugiarto 2017-03-01

Pencegahan lebih baik daripada mengobati. Prinsip ini sangat penting untuk kita terapkan dalam mencegah tertular penyakit yang disebabkan oleh virus. Perlu bagi kita untuk menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menerapkan PHBS, kita dapat terhindar dari banyak jenis penyakit dan tidak perlu mengeluarkan banyak biaya yang tidak perlu untuk pengobatan.

PENDIDIKAN FILSAFAT PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN - Gianto

Karakter, ciri atau identitas suatu bangsa terbentuk melalui proses yang panjang yang dialami oleh generasi yang mendiami suatu wilayah tertentu tempat mereka tinggal yang disebut bangsa. Kita sebagai manusia yang lahir, dibesarkan, dididik dan tinggal di hamparan bumi nusantara memiliki kebudayaan yang bersumber dari akal pikiran manusia yang telah mendahului kita. Hasil akal budi peninggalan para leluhur kita itulah yang menjadi salah satu identitas kita sebagai sebuah bangsa yang disebut bangsa Indonesia. Kita sebagai manusia yang dilahirkan di dunia fana ini, dibekali oleh akal dan budi sebagai modal untuk berkreasi dan berinovasi mengembangkannya dan mendayagunakan alam ini. Sebagai manusia yang dibekali oleh akal dan budi, menjadikan kita tidak hanya bisa berkreasi dan berinovasi tetapi kita juga bisa bertahan hidup dengan menyesuaikan kondisi dan lingkungan di sekitar kita sehingga kita masih bisa bertahan hidup dari zaman ke zaman sampai sekarang ini sebagai bangsa Indonesia.

Pancasila - Hairul Amren Samosir

Pancasila adalah pilar ideologis negara Indonesia. Nama ini terdiri dari dua kata dari bahasa Sanskerta: *pañca* "pañca" berarti lima dan *śīla* "śīla" berarti prinsip atau asas. Pancasila merupakan rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia. Lima ideologi utama penyusun Pancasila merupakan lima sila Pancasila.

Relasi Agama dan Pancasila - Anggit Rizkianto 2021-07-30

Tantangan terhadap Pancasila memang berasal baik dari ideologi sayap kanan maupun sayap kiri. Hanya saja, konflik Pancasila dengan agama adalah yang paling memiliki dinamika panjang. Bagi beberapa kelompok agama di Indonesia, selalu ada garis demarkasi yang memisahkan Pancasila dengan agama. Di beberapa ormas Islam, hal demikian itu bukan hanya bersifat politis tetapi juga ideologis. Ada landasan keyakinan dan pemahaman keagamaan yang membuat nilai-nilai Pancasila tidak dapat berjalan beriringan dengan agama. Bagi manusia-manusia Indonesia sebagai suatu bangsa, persoalan ini tentu sangat pelik

karena membawa eksese negatif terhadap stabilitas politik dan dapat menjadi ancaman bagi integrasi yang telah lama terbentuk. Apa yang dihadirkan dalam buku ini adalah mencoba mencari titik keseimbangan antara nilai-nilai agama yang bersifat transenden dan nilai-nilai Pancasila yang bersifat imanen. Untuk melakukannya, memang tidak dapat dilepaskan dari penafsiran terhadap sila-sila dalam Pancasila, yang dalam hal ini penafsirannya mutlak membutuhkan berbagai perangkat ilmu pengetahuan, mulai dari ilmu bahasa, politik, ideologi, sosiologi, hukum, sejarah, sampai filsafat. Dengan demikian, apa yang ditemukan setidaknya dapat menjadi diskursus, analisis serta refleksi di tengah kehidupan beragama bangsa Indonesia yang selalu dinamis.

Pancasila - Eksistensi dan Aktualisasi - Dr.Hernadi Affandi, S.H., LL.M

Pancasila dirumuskan oleh para pendiri negara (the founding fathers and mothers) yang merupakan kristalisasi nilai-nilai sosial dan budaya nenek-moyang masyarakat dan bangsa Indonesia jauh sebelum Indonesia merdeka. Berbagai nilai positif dari seluruh aspek kehidupan masyarakat sebagai cikal bakal bangsa Indonesia terkristalisasi dalam rumusan Pancasila yang berisi nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Sebagai dasar negara Indonesia, Pancasila adalah hanya satu-satunya dan tidak ada pembeda atau tidak ada saingannya dalam negara. Dari dasar negara itu kemudian penyelenggaraan negara dan pemerintahan dijalankan sesuai dengan nilai dan jiwa yang dikandung dalam Pancasila. Demikian pula kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara seluruh masyarakat dan bangsa Indonesia diimplementasikan dari nilai-nilai dan jiwa Pancasila. Secara substansial, Pancasila sudah final sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa yang sudah selesai dibicarakan, didiskusikan, bahkan diperdebatkan pada saat penggalan dan perumusannya dalam sidang Badan Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI). Penggunaan Pancasila sebagai dasar negara dianggap sebagai tindakan yang tepat, sehingga tidak mendirikan negara agama atau negara berdasarkan agama tertentu. Pancasila akan menaungi seluruh kepentingan masyarakat yang berbeda-beda dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Penerapan nilai-nilai Pancasila di dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara akan menunjukkan bahwa masyarakat dan bangsa Indonesia menjunjung tinggi nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Dalam pergaulan masyarakat dan bangsa Indonesia harus selalu dijiwai dan mencerminkan nilai-nilai tersebut. Oleh karena itu, seluruh masyarakat dan bangsa Indonesia harus memahami dengan baik nilai-nilai tersebut sebagai bentuk tanggung jawab dalam menjaga eksistensi dan sekaligus melakukan aktualisasi nilai-nilai tersebut.

Ensiklopedi Pancasila: Paradigma dan Pendidikan - R. Toto Sugiarto dkk 2021-05-01

Buku digital ini berjudul "Ensiklopedi Pancasila: Paradigma dan Pendidikan", merupakan tulisan yang berisi

tentang "pendidikan karakter pancasila" yang dapat memberikan tambahan wawasan pengetahuan dan pencerahan bagi pembaca. Semangat untuk berbagi terutama dalam literasi khazanah pengetahuan pendidikan karakter yang mendasari penerbit menghadirkan konten-konten di buku digital ini. Penerbit berdoa semoga konten yang diterbitkan ini bisa bermanfaat dan menjadi bahan pembelajaran serta panduan bagi siapapun juga.

100% Pasti Lolos Tes dengan Metode Kupas Tuntas Soal TPA - Mukhtar Al Fatih 2014-02-14

Buku terbitan PUSTAKA NUSANTARA INDONESIA ini berisikan soal-soal dari TPA yang paling banyak diujikan atau digunakan Instansi Terkait, baik itu untuk Pemerintahan atau pun Perusahaan Swasta. Soal TPA yang dipergunakan HRD untuk Penerimaan Karyawan Baru atau pun ajang Promosi Jabatan. Bahkan diluar itu pun, Soal TPA ini juga dipergunakan untuk Tingkat Pendidikan Pasca Sarjana dan Ujian pemberian Bea Siswa untuk para Pelajar. Pada intinya, inilah buku yang berisikan soal-soal yang paling banyak dipergunakan dalam setiap TPA tingkat apa pun. Semua soal-soal terpilih kini terangkum dalam satu buku ini, dan disajikan secara cermat. Siap menjadi acuan dikupas Tuntas untuk menjadi Target 100% Pasti Lolos dalam setiap Tes.

-Lembar Langit Indonesia Group-

Super Complete SMP/MTs 7,8,9 - Elis Khoerunnisa, S.Pd. 2020-10-05

Konsep yang aktual Disusun berdasarkan kurikulum 2013 edisi revisi terbaru. Teknik penyampaian materi berdasarkan jenjang kelas 7,8, dan 9 Cukup 1 buku SUPER COMPLETE untuk semua jenjang Acuan penguasaan materi Untuk dapat menguasai konsep materi buku ini dilengkapi dengan acuan berbagai soal-soal perkompetensi dasar yang mengacu pada LOTS, MOTS, dan HOTS Kupas tuntas soal per-KD Terdiri dari 10.265 soal yang dilengkapi dengan jawaban full pembahasan super lengkap Fokus inti materi 5 mata pelajaran : - MATEMATIKA - IPA - IPS - BAHASA INDONESIA - PPKN - BAHASA INGGRIS

Pancasila - Darji Darmodiharjo 1979

Pendidikan Kewarganegaraan: Perjuangan Menghidupi Jati Diri Bangsa - Minto Rahayu

Pend Pancasila - Persp Sej PB (CB) -

Pendidikan Kewarganegaraan - Mali Benyamin Mikhael 2022-08-22

Pendidikan Kewarganegaraan pada hakikatnya adalah suatu proses INDONESIANISASI, proses meng-indonesia-kan orang-orang Indonesia, dalam hal ini para 'mahasiswa', agar sungguh menjadi Indonesia.

Maka keseluruhan materi kuliah ini dirancang untuk mengantar para mahasiswa pada suatu 'penemuan-diri

dan penegasan-diri' sebagai orang Indonesia: AKU INDONESIA – AKU PANCASILA. Seluruh materi dalam perkuliahan ini terdiri dari 11 bab yang secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut: Bab 1 Pendahuluan berisi suatu pengantar umum ke dalam materi kuliah Pendidikan Kewarganegaraan sebagai suatu proses INDONESIANISASI, proses meng-indonesia-kan orang-orang Indonesia, dalam hal ini mahasiswa agar mereka sungguh menjadi “Orang Indonesia”. Terkandung maksud “pembentukan karakter keindonesiaan” para mahasiswa sebagai generasi muda pemimpin masa depan bangsa dan negara. Pendidikan Kewarganegaraan dipandang sebagai sarana yang sangat strategis untuk menanamkan nilai-nilai kerakyatan, kebangsaan, dan kenegaraan pada generasi muda. Penanaman nilai-nilai ini melibatkan seluruh aspek kepribadian, dalam arti: harus diketahui dan dipahami ‘akal-budi’ (koqnitif), diresapkan dalam hati, dihayati dan dicintai (afeksi), dan diwujudkan dalam perbuatan nyata (psikomotorik). Hasilnya ialah kita memperoleh sosok-sosok warga negara yang berkualitas unggul: unggul akal budinya, unggul nuraninya dan unggul keterampilan kewarganegaraannya. Bab 2 hingga Bab 7 menyajikan materi-materi terkait Indonesia sebagai bangsa yang menegara. Di dalamnya dikemukakan segala hal ihwal kerakyatan, kebangsaan dan kenegaraan Indonesia, mulai dari : (1) negara dan konstitusi, (2) hak dan kewajiban warga negara dan negara, (3) identitas nasional dan integrasi nasional, (4) ciri Indonesia sebagai sebuah negara hukum yang bersifat demokratis, dan (5) otonomi daerah sebagai suatu kebijakan politik ketatanegaraan orde reformasi, yang menerapkan asas desentralisasi dalam politik administrasi pemerintahan. Tujuan bab-bab kebangsaan dan kenegaraan ini dimaksudkan untuk membekali para mahasiswa dengan materi-materi seputar Negara Indonesia, agar Character Building yang diupayakan melalui Pendidikan Kewarganegaraan ini mempunyai dasar ke-ilmu-an yang kokoh secara ontologis, epistemologis dan axiologis. Berbekalkan materi-materi kebangsaan dan kenegaraan dalam Bab 2 hingga Bab 7, buku ini membawa mahasiswa memasuki 3 bab puncak, yaitu: Bab 8 tentang Geopolitik Indonesia, yang lazim disebut Wawasan Nusantara; Bab 9 tentang Geostrategi Indonesia, yang lazim disebut Ketahanan Nasional, dan Bab 10 tentang Bela Negara. Ketiga bab ini disebut “puncak-puncak” mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan, karena sebagai suatu proses Indonesianisasi, Pendidikan Kewarganegaraan pada akhirnya harus menyadarkan mahasiswa bahwa watak kepribadian Indonesia yang telah terbentuk dalam diri mereka masing-masing harus berpuncak pada suatu “komitmen dan bakti” pada Nusa dan Bangsa Indonesia yang sedang membangun, dengan berpartisipasi aktif dalam pembangunan nasional sesuai profesi masing masing berdasarkan ‘wawasan Nusantara’ sebagai geopolitik nasional Indonesia. Komitmen dan bakti terhadap Nusa dan Bangsa ini, selain mencerminkan semangat nasionalisme dan patriotisme, juga sekaligus berfungsi membangun suatu postur ‘ketahanan nasional’ yang tangguh, tahan uji, dan tahan banting di tengah rongrongan aneka ragam ancaman,

tantangan, hambatan dan gangguan, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri, langsung maupun tidak langsung, nyata maupun tidak/belum nyata, bersifat militeristik maupun nir-militeristik. Itulah semangat BELA NEGARA. Dari antara aneka ragam masalah nyata yang merongrong tubuh bangsa dan negara ini, salah satu yang sangat potensial menghancurkan Indonesia dari dalam adalah KORUPSI, KOLUSI dan NEPOTISME. Maka seluruh materi ditutup dengan Bab 11 tentang MEMBANGUN BUDAYA ANTIKORUPSI. Budaya antikorupsi harus dikembangkan di kalangan generasi muda, agar pada saatnya mereka memimpin bangsa dan negara ini, mereka setidak-tidaknya telah memiliki suatu ‘kebiasaan yang jauh dari perilaku koruptif. Demikian SINOPSIS materi perkuliahan Pendidikan Kewarganegaraan di Unika Atma Jaya Jakarta. Semoga berkat Tuhan Yang Mahakuasa menyertai pelaksanaan perkuliahan ini demi Indonesia Maju. Implementasi Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dan dasar negara Indonesia dalam kehidupan sehari-hari - H. Soedarsono Mertoprawiro 1982

Penegakan Hukum di Indonesia - Bambang Waluyo 2022-06-03

Hukum mengandung makna yang dinamis sesuai kondisi dan kajian yang dilakukan. Namun demikian, hukum mempunyai peran yang penting pada kehidupan manusia dalam keluarga, masyarakat, kelompok, berbangsa dan bernegara. Di antara peran penting hukum tersebut, yaitu untuk mewujudkan kesejahteraan, ketertiban, keadilan, dan kepastian hukum. Selain itu, peran hukum sebagai transformasi struktur dan kultur masyarakat serta sebagai pengendalian sosial (social control) dan rekayasa social (social engineering). Dinamika masyarakat berkembang lebih cepat meninggalkan perkembangan dan perubahan hukum. Untuk mengejar ketertinggalan dengan negara maju, negara berkembang harus merujuk pada hukum modern yang berlaku di negara maju. Namun pemberlakuan tersebut harus melalui uji kesesuaian agar tidak menimbulkan dampak sampingan yang negatif. Perubahan dan pemberlakuan hukum dalam masyarakat sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti historis, sosiologis, ideologi, politis, perkembangan ekonomi, sosial, budaya, pemerintahan dan faktor-faktor global serta perkembangan informasi dan teknologi. Beberapa pendekatan yang dapat dijadikan acuan dalam pemberlakuan hukum agar sesuai keadilan dan kemanfaatan masyarakat adalah pendekatan hukum responsive, progresif, dan restorative justice.

Meningkatkan Kewaspadaan Nasional Terhadap Proxy War - Yehu Wangsajaya 2021-02-08

Memperkokoh keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) menjadi suatu hal yang mutlak bagi bangsa Indonesia. Mempertahankan kedaulatan NKRI menjadi suatu kewajiban bagi segenap komponen bangsa Indonesia. Saat ini spektrum potensi ancaman nasional tidak lagi bersifat tradisional seperti zaman dahulu, namun lebih banyak diwarnai ancaman non tradisional. Sumber ancaman telah mengalami

pergeseran makna, bukan hanya meliputi ancaman dari dalam negeri ataupun dari luar negeri, tetapi juga ancaman proxy yang bersifat global tanpa bisa dikategorikan sebagai ancaman dari luar atau dari dalam. Cara-cara untuk menghancurkan Negara Indonesia tidak lagi hanya dengan kekuatan perang fisik dan kekuatan militer, tetapi juga dengan kekuatan nirmiliter, dengan melemahkan kekuatan ideologi, politik, ekonomi dan sosial budaya. Melalui proxy war tidak dapat dikenali dengan jelas siapa kawan dan siapa lawan karena musuh mengendalikan non-state actors dari jauh. Proxy War adalah bentuk peperangan dengan menggunakan pihak ketiga sebagai kepanjangan tangan dari pihak-pihak tertentu, untuk menghindari perselisihan secara langsung, sekaligus terhindar dari beban moral politik internasional. Pihak pengganti yang dimaksudkan, yaitu; pemerintahan, violent non-state actors berupa LSM, Ormas, kelompok. Cara, karakter dan modus operandi dari ancaman juga berubah menjadi multidimensional. Oleh karenanya untuk mengantisipasi terhadap ancaman saat ini, harus dilakukan secara lebih komprehensif baik dari aspek sumber, sifat dan bentuk, kecenderungannya, maupun isu yang sesuai dengan dinamika kondisi lingkungan strategis. Buku ini memberikan pengetahuan bagi bangsa Indonesia mengenai ancaman bagi negara. Untuk itu, buku ini wajib dibaca oleh semua lapisan masyarakat.

Mengenal Pancasila - Dimas Faturrahman 2020-01-21

Pancasila yang merupakan ideologi sekaligus dasar negara Indonesia, sudah semestinya kita sebagai warga negara Indonesia harus mengenal dan menerapkan nilai - nilai yang terdapat pada pancasila untuk diterapkan dalam kehidupan kita sehari hari. Dengan diterbitkan buku ini, penulis berharap kita dapat mengenal lebih mengenai fungsi dan butir - butir pancasila.

NILAI INTI EKONOMI KERAKYATAN - Ronny Erysa Novianto Putra, S.E.

Diawali dari skripsinya, penulis buku ini mencoba memaknai Pancasila sebagai falsafah hidup, utamanya dalam perekonomian atau aktivitas berekonomi. Seperti kita ketahui bersama bahwa dalam konstitusi kita, khususnya dalam Pembukaan UUD 1945, Alinea keempat telah jelas bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia didirikan untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial yang berdasarkan atas lima sila yang saling berkaitan satu sama lainnya. Pancasila dan tujuannya kita harapkan tidak hanya tertulis dalam Undang-Undang, tapi lebih dari itu, Pancasila harus mengakar kuat dalam kehidupan masyarakat, dan inilah yang menjadi pondasi bagi kita untuk menuju cita-cita perjuangan yang paling penting. Apabila kita ibaratkan Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai sebuah kapal besar, maka kapal besar ini terdiri atas sekitar 17.508 pulau dengan sekitar 250 juta penduduk dengan beragam potensi yang dimiliki dan perlu

dikembangkan. NKRI telah berganti beberapa nahkoda yang dengan caranya masing-masing membuat jalan bagi tercapainya cita-cita perjuangan yang dapat dinikmati rakyat.

Pendidikan Kewarganegaraan - Maryanto

Pendidikan Kewarganegaraan termasuk dalam Mata Kuliah Umum (MKU) dan wajib diberikan dalam kurikulum setiap program studi. Dengan penyempurnaan kurikulum tahun 2000, menurut Kep. Dirjen Dikti No. 267/Dikti/2000 materi Pendidikan Kewiraan di samping membahas tentang PPBN juga membahas tentang hubungan antara warga negara dengan negara. Diharapkan dengan adanya buku ini dapat meningkatkan pemahaman dasar materi perkuliahan Pendidikan Kewarganegaraan serta sebagai pedoman bagi mahasiswa.

Pancasila Sebagai Gaya Hidup Generasi Milenial dan Generasi Z - Debiana Dewi Sudrajat 2022-03-24

Buku ini sedikit berbeda dengan buku-buku yang digunakan untuk referensi Pancasila pada umumnya. Ini adalah buku perdana dari seri buku referensi Pancasila. Buku ini cocok bagi para pengajar Pancasila di berbagai tingkat pendidikan, dengan harapan agar semakin banyak generasi muda yang tertarik untuk memahami Pancasila sebagai sebuah pegangan dan pandangan dalam kehidupan mereka. Tepatnya cara penyajian Pancasila dalam sebuah pengajaran, dapat semakin meningkatkan kecintaan generasi penerus bangsa, pada tanah air mereka. Bahwa keberadaan mereka di negara ini merupakan suatu aset yang sangat berharga bagi bangsa ini dan harapannya, aset-aset bangsa ini akan hadir dalam idealisme dan integritas murni dari mereka demi mewujudkan Indonesia yang lebih baik di masa yang akan datang.

Paket Soal CPNS Mirip Aslinya - Isti Fina Indriana, S.si. 2019-01-01

Buku persembahan penerbit MediaPressindoGroup #Cakrawala

Pendidikan Kewarganegaraan S 1 Kebidanan - Indrie Lutfiana 2023-03-06

Mewujudkan sikap yang ada pada sila-sila Pancasila kepada diri, keluarga, dan negara, harus terus diperjuangkan didalamnya. Dengan adanya mata kuliah ini akan menumbuhkan para generasi muda untuk mengingatkan kesadaran berbangsa dan bernegara dan jauh dari tindakan yang tidak kita inginkan seperti perkelahian antar teman, demo, tanpa tujuan dll. Itulah satu wujud disusunnya materi Kewarganegaraan yang merupakan Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) yang harus menyentuh sifat, sikap dan karakter warga negara. Kewarganegaraan selalu memberikan support dalam bentuk materi. Pembelajaran Kewarganegaraan dapat mewujudkan bentuk kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang nantinya mampu menerjemahkan secara utuh sasaran kurikulum di Prodi Kebidanan STIKes Buleleng Singaraja nantinya dengan sendirinya apa yang diwujudkan oleh Tim Penyusun buku ajar ini akan dapat menerjemahkan kehidupan demokrasi yang utuh dan berkualitas pada para calon tenaga Kebidanan Semoga apa yang dihasilkan dalam materi ajar ini dapat menelorkan sumber daya manusia yang berkualitas dibidang kesehatan.

Menafsirkan Frasa “Perbuatan Tercela” Dalam Horizon Kekinian - Tomy Michael 2021-10-01

Spesial Tes CPNS - Tim Delapan 2018-01-01

Buku ini merupakan sebuah panduan yang wajib dimiliki oleh Anda yang sedang mempersiapkan diri dalam menghadapi CAT (Computer Assisted Test) CPNS. Seluruh materi dan soal yang ada dalam buku ini telah disesuaikan dengan kisi-kisi yang dikeluarkan oleh BKN. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan QR CODE software berisi simulasi CAT CPNS yang dibuat semirip mungkin dengan versi yang dikeluarkan pemerintah. Kelebihan-kelebihan tersebut merupakan beberapa dari kelebihan yang dimiliki buku ini yang membedakan dengan buku sejenis. Segera miliki buku ini dan jadilah salah satu peserta yang lolos dalam seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). Buku persembahkan penerbit IlmuCemerlangGroup

LANDASAN PENDIDIKAN - Dr. Cucu Sutianah, S.Pd, M.Pd. 2022-01-31

Definisi mengenai pendidikan telah banyak diungkapkan oleh para ahli, salah satunya Kneller dalam bukunya yang berjudul *Foundation of Education* (1967: 63), yang mengungkapkan bahwa pendidikan dapat dipandang dalam arti luas dan dalam arti teknis, atau dalam arti hasil dan dalam arti proses. Dalam arti luasnya pendidikan menunjuk pada suatu tindakan atau pengalaman yang mempunyai pengaruh yang berhubungan dengan pertumbuhan atau perkembangan jiwa (mind), watak (character), atau kemampuan fisik (physical ability) individu. Pendidikan dalam artian ini berlangsung seumur hidup.

Pancasila Satu-Satunya Ideologi Bangsa Indonesia Dan Amanat Pembukaan UUD 1945 Satu-Satunya Landasan Konstitusional Negara Kesatuan Republik Indonesia. - Junias Marvel Lumban Tobing, M.Sc Brigjen TNI (Purnawirawan) 2021-11-05

Indonesia memiliki yang disebut “kerawanan kritis” (critical vulnerability) yang sewaktu-waktu dapat menimbulkan konflik antara lain karena, bangsa Indonesia tidak terlahir sebagai suatu bangsa yang sudah ada. Indonesia dibentuk berdasarkan keinginan dari berbagai suku bangsa, agama, RAS dan antar golongan untuk bersatu yang setelah merdeka dikonstitusikan dalam Pembukaan Undang-Undang Negara Republik Indonesia 1945. Meskipun demikian, konsensus tersebut masih meninggalkan residu permasalahan yaitu masih adanya keinginan sebagian anak bangsa untuk mengganti ideologi Pancasila dengan ideologi lain (komunis, kapitalis, khilafah). Ada pula yang ingin membentuk federasi dan beberapa wilayah ingin memisahkan diri. Selain itu, belum adanya pengaturan hubungan pusat dan daerah yang setepat-tepatnya akan berakibat sering terjadi konflik kepentingan antara daerah dengan pusat, sebab masih ada kelompok anak bangsa merasa mayoritas yang paling berjasa mewujudkan kemerdekaan daripada yang minoritas. Perlu diingat bahwa pusat kekuatan strategi bangsa Indonesia terletak di dalam nilai-nilai Pancasila sebagai

ideologi bangsa dan negara kesatuan Republik Indonesia

desi yantri, s.pd - desi yantri, S.Pd

Super Cepat Dan Tepat Selesaikan Soal Cpn -

Budaya visual Indonesia - Agus Sachari 2007

History and development of visual style of design work regarding visual culture in Indonesia.

Be Smart Pkn -

PANCASILA: PERSPEKTIF KETATANEGARAAN DAN PARADIGMA AJARAN ISLAM - CYNTHIA HADITA
2021-01-22

Pancasila yang berkedudukan sebagai sumber dari segala sumber hukum di Indonesia sehingga dapat dikaji dalam perspektif ketatanegaraan, mengulas pada sila pertama "Ketuhanan Yang Maha Esa sehingga ada kaitan antara ajaran keagamaan dan juga Pancasila

BUKU AJAR Pembelajaran PPKn MI - Angga Dwi Prasetyo

BUKU AJAR Pembelajaran PPKn MI Penulis : Angga Dwi Prasetyo Ukuran : 14 x 21 cm No. QRCCBN : 62-39-2635-393 Terbit : Mei 2022 www.guepedia.com Sinopsis : Pembelajaran PPKn merupakan

pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan siswa maupun mahasiswa dalam aspek spiritual, rasional, emosional dan sosial, mengembangkan tanggung jawab peserta didik sebagai warga negara, dan membina peserta didik untuk menjadi warga negara yang baik, paham akan sejarah bangsanya, jati diri bangsa dan ideologi negaranya. Buku ajar pembelajaran PPKn MI ini merupakan hasil karya studi literasi dan hasil pengembangan dari rencana pembelajaran semester pada matakuliah pembelajaran PPKn MI, pada setengah bab awal buku ini berfokus pada pembahasan Pancasila, mulai dari filsafat Pancasila dan Pancasila sebagai sistem filsafat, Pancasila dalam arus sejarah perjuangan bangsa Indonesia, Ideologi Pancasila sebagai dasar negara, Pancasila sebagai sistem etika dan moral dalam bermasyarakat, Pancasila sebagai identitas nasional, dan Pancasila sebagai sumber pembentukan konstitusi mulai dari definisi hingga pembahasan terperinci dari tiap babnya. Selain membahas dasar negara Indonesia, pada buku ini juga membahas tentang politik dan strategi nasional, hak asasi manusia dan rule of law, hubungan negara hukum dan hak asasi manusia, demokrasi konstitusional Indonesia dan implementasinya, teori ketahanan nasional dan wawasan kebangsaan, yang bertujuan memupuk rasa saling menghargai dan nasionalisme pada peserta didik, disamping itu untuk mengcover generasi milenial di era globalisasi ini, dibahas mengenai warga negara

di era teknologi digital (netizen). www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508

Happy shopping & reading Enjoy your day, guys